

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era transformasi digital, media sosial telah menjadi saluran utama komunikasi publik yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah. Instagram, sebagai salah satu platform dengan tingkat *engagement* tertinggi di Indonesia, menjadi ruang kritis dimana warga menyampaikan aspirasi, keluhan, hingga kritik terhadap berbagai kebijakan dan layanan publik. Bagi pemerintah daerah seperti Kota Pekanbaru, memahami dinamika percakapan di Instagram bukan lagi opsi, melainkan kebutuhan strategis untuk menjaga reputasi institusi dan responsivitas terhadap isu publik.

Namun, volume percakapan yang tinggi di Instagram terkait isu-isu Pekanbaru menciptakan tantangan tersendiri bagi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam melakukan monitoring secara efektif. Konten yang beredar mencakup beragam topik, mulai dari infrastruktur, pelayanan publik, hingga isu sensitif yang berpotensi memicu krisis komunikasi. Keterbatasan sumber daya manusia dan ketergantungan pada monitoring manual menyebabkan banyak informasi penting terlewat, respons menjadi lambat, dan analisis yang tidak mendalam.

Permasalahan ini diperparah dengan karakteristik bahasa yang digunakan masyarakat di media sosial yang sering kali mengandung *slang* lokal, ekspresi informal, dan konteks kultural spesifik Pekanbaru



yang sulit dipahami oleh sistem analisis. Selain itu, pendekatan monitoring yang ada saat ini belum mampu memberikan *insight* yang praktis, seperti ringkasan eksekutif otomatis, distribusi sentimen yang terstruktur, atau rekomendasi mitigasi krisis yang berbasis data. Akibatnya, pengambilan keputusan sering kali bersifat reaktif dan tidak didukung oleh analisis mendalam terhadap pola percakapan publik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi informasi, Diskominfo Provinsi Riau memerlukan sistem monitoring yang mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap opini publik secara cepat dan akurat. MediaGuard AI hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi *Large Language Model* untuk memberikan analisis yang lebih cerdas, tepat, dan mudah dipahami dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau menjadi pilihan yang tepat karena dinilai relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung sistem kerja, prosedur, serta penerapan teknologi informasi di lingkungan instansi pemerintahan. Selain itu, kegiatan magang ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi instansi serta menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang.



1.2. Tujuan Magang Berdampak

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang berdampak yang ingin dicapai yaitu:

1.2.1. Tujuan Umum

1. Memperkenalkan dunia kerja pemerintahan kepada mahasiswa serta mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja secara profesional.
2. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Politeknik Caltex Riau ke dalam lingkungan kerja nyata.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, serta mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Melatih mahasiswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam lingkungan kerja pemerintahan.
5. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah semester 8, yaitu Magang Berdampak pada Program Studi Teknik Informatika Politeknik Caltex Riau.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui struktur organisasi serta tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau, khususnya pada Bidang Aplikasi Informatika (APTIKA).



2. Mempelajari sistem kerja, prosedur, serta alur pengelolaan aplikasi dan sistem informasi yang diterapkan di lingkungan Diskominfo Provinsi Riau.
3. Memahami proses pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan aplikasi serta sistem informasi pemerintahan yang berada di bawah Bidang APTIKA.
4. Membantu staf Bidang APTIKA dalam kegiatan operasional, seperti pengelolaan website, aplikasi layanan publik, dan sistem informasi pemerintahan.

1.3. Manfaat Magang Berdampak

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang berdampak adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagi Perusahaan

1. Terjalannya hubungan kerja sama antara Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Membantu meringankan tugas pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, khususnya pada Bidang Aplikasi Informatika (APTIKA), dalam kegiatan operasional dan pengelolaan sistem informasi.

1.3.2. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata mengenai kondisi dunia kerja, khususnya di lingkungan instansi pemerintahan.



2. Mengetahui serta mempelajari teknologi, aplikasi, dan sistem informasi yang digunakan pada Bidang APTIKA Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.
3. Melatih sikap disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
4. Memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan dari pegawai yang berpengalaman di bidang teknologi informasi pemerintahan.
5. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung.

1.3.3. Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengalaman magang berdampak yang diperoleh mahasiswa di instansi pemerintahan.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi, khususnya Politeknik Caltex Riau, dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang berdampak

Tanggal : 11 Maret 2026 - 13 Juli 2026



Waktu Kerja : Senin – Jum’at pukul 07.30 – 16.00 WIB.
Tempat : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Alamat : Jl. Diponegoro Nomor 24 A, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28127.
Bagian : APTIKA (Aplikasi dan Informatika)

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang berdampak ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing- masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang magang berdampak latar belakang perusahaan, tujuan magang berdampak, manfaat magang berdampak, waktu dan tempat pelaksanaan magang berdampak serta sistematika penulisan laporan magang berdampak.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum dari DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta visi misi perusahaan.



BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan berupa teori-teori yang berhubungan dengan magang berdampak. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan magang berdampak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi yang membahas seluruh proses atau pekerjaan yang dilakukan selama magang berdampak.

